MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 4 : HUKUM HALAL DAN HARAM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : .....
Nama Penyusun : .....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VI / Fase C / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP/70 Menit)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik telah mendengar istilah "halal" dan "haram", terutama terkait makanan (misalnya, tidak boleh makan babi). Mereka mungkin sudah mengenali logo halal pada kemasan produk.
- **Minat**: Peserta didik tertarik pada studi kasus nyata, kegiatan investigasi sederhana (seperti memeriksa label kemasan), dan membuat karya visual seperti poster.
- **Latar Belakang**: Peserta didik terbiasa mengonsumsi berbagai jenis makanan dan jajanan, namun tingkat kesadaran akan kehalalan produk bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Membutuhkan gambar contoh makanan halal/haram, infografis tentang proses sertifikasi halal, dan video pendek tentang dampak mengonsumsi yang haram.
  - **Auditori**: Belajar melalui diskusi tentang "mengapa sesuatu diharamkan?" dan mendengarkan penjelasan guru tentang dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadis.
  - **Kinestetik**: Memerlukan aktivitas praktik seperti memilah gambar makanan/minuman ke dalam kategori halal/haram atau memeriksa kemasan produk asli.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami definisi halal dan haram, dasar hukumnya (Al-Qur'an, Hadis, Ijtihad Ulama), serta sebab-sebab sesuatu menjadi haram (karena zat, sifat, atau prosesnya).
  - **Prosedural**: Mampu menerapkan pengetahuan tentang halal dan haram dalam memilih makanan, minuman, dan dalam perilaku sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat praktis dan relevan karena berkaitan langsung dengan pilihan konsumsi dan gaya hidup sehari-hari, membentuk kehati-hatian dan kesadaran sebagai seorang muslim.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Definisi dasarnya mudah, namun pemahaman tentang sebab-sebab (terutama dari segi proses) memerlukan penalaran dan

analisis contoh kasus.

- **Struktur Materi**: Dimulai dari definisi dan dasar hukum, dilanjutkan dengan analisis sebab-sebab, dan diakhiri dengan penerapan praktis dalam kehidupan serta pembuatan proyek.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Mengintegrasikan nilai ketaatan, kehati-hatian, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian terhadap kesehatan jasmani dan rohani.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Menjalankan perintah Allah untuk mengonsumsi yang halal dan menjauhi yang haram sebagai wujud ketaatan dan keyakinan.
- **Kewargaan**: Memahami peran lembaga seperti MUI dalam menjamin produk halal bagi masyarakat, dan menjadi konsumen yang cerdas dan bertanggung jawab.
- **Penalaran Kritis**: Menganalisis sebuah produk atau perbuatan untuk menentukan status halal atau haramnya berdasarkan ilmu yang dipelajari (misalnya, menganalisis proses pembuatan makanan).
- **Kreativitas**: Merancang dan membuat paparan atau poster kampanye "Gaya Hidup Halal" yang informatif dan menarik.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus dan menyiapkan materi presentasi tentang pentingnya sertifikasi halal.
- **Kemandirian**: Membiasakan diri untuk secara mandiri memeriksa kehalalan produk sebelum membeli atau mengonsumsinya.
- **Kesehatan**: Memahami bahwa larangan dalam Islam (haram) seringkali sejalan dengan prinsip-prinsip kesehatan (misalnya, larangan bangkai, darah, dan minuman keras).
- **Komunikasi**: Mampu menjelaskan kepada teman atau keluarga tentang pentingnya memilih produk halal dan cara mengidentifikasinya.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase C, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
  Memahami beberapa surah pendek dan ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keragaman.
- **Akidah**
  Memahami beberapa asmaulhusna, iman kepada hari akhir, qadā' dan qadr.
- **Akhlak**
  Memahami akhlak terhadap Allah Swt. dengan berdoa dan bertawakal kepada-Nya, akhlak terhadap teman, tetangga, non muslim, hewan, dan tumbuhan.
- **Fikih**
  Memahami puasa sunah, zakat, infak, sedekah, hadiah, makanan dan minuman yang halal dan haram.
- **Sejarah Peradaban Islam**
  Memahami kisah Nabi Muhammad saw. periode Madinah dan khulafaurasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**: Memahami mengapa zat-zat tertentu (seperti alkohol, bangkai, darah) berbahaya bagi tubuh dari sudut pandang biologi dan kesehatan.
- **Pendidikan Pancasila**: Menghubungkan hak warga negara untuk mendapatkan jaminan produk halal dengan peran negara dalam melindungi warganya.
- **Ekonomi (pengenalan)**: Memahami konsep produksi, konsumsi, dan peran lembaga sertifikasi dalam perdagangan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menjelaskan definisi halal dan haram serta menyebutkan dasar hukumnya dari Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad Ulama. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menjelaskan sebab-sebab sesuatu menjadi halal atau haram (karena zat, sifat, dan proses) melalui analisis contoh. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menerapkan ketentuan halal dan haram dalam sikap, perilaku, dan kebiasaan konsumsi sehari-hari. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu membuat paparan atau karya kreatif tentang pentingnya hukum halal dan haram. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membedakan definisi halal dan haram secara istilah.
2. Menyebutkan minimal satu dalil naqli (Al-Qur'an/Hadis) tentang halal dan haram.
3. Menjelaskan peran MUI dalam penetapan hukum halal di Indonesia.
4. Memberikan contoh sesuatu yang haram karena zatnya, sifatnya, dan prosesnya.

5. Mengidentifikasi logo halal yang sah pada kemasan produk.
6. Memberikan contoh perilaku sehari-hari yang tergolong haram namun sering diabaikan (misal: mubazir).
7. Mempresentasikan hasil karya kelompok tentang gaya hidup halal.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Cerdas Memilih, Hidup Berkah: Panduan Halal dan Haram untuk Generasi Muslim.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: Contextual Teaching and Learning (CTL), Project-Based Learning (PjBL).
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning**: Mengajak siswa untuk berdoa sebelum makan dan merenungkan asal-usul makanan sebagai wujud syukur dan kehati-hatian.
  - **Meaningful Learning**: Membawa kemasan produk nyata ke dalam kelas dan belajar cara membaca komposisi serta mencari logo halal.
  - **Joyful Learning**: Mengadakan "Pameran Produk Halal" di mana setiap kelompok mempresentasikan hasil investigasinya dalam bentuk stan pameran mini.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi, studi kasus, observasi, presentasi, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan materi dari buku, artikel berita tentang sertifikasi halal, dan video edukasi dari BPJPH atau MUI.
  - **Diferensiasi Proses**: Siswa dapat memilih untuk menganalisis produk makanan, kosmetik, atau bahkan perbuatan (seperti membuang sampah) untuk dinilai status keharamannya.
  - **Diferensiasi Produk**: Hasil proyek bisa berupa poster, video pendek, presentasi powerpoint, atau mading kelas.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Bekerja sama dengan kantin sekolah untuk memastikan semua produk yang dijual memiliki label halal dan mensosialisasikannya.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Menugaskan siswa untuk berdiskusi dengan orang tua tentang cara keluarga mereka memastikan kehalalan produk yang dibeli.

LINGKungan BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Menata kelas menjadi seperti "supermarket mini" saat sesi observasi produk, atau seperti "ruang pameran" saat presentasi proyek.
- **Budaya Belajar**: Mendorong budaya bertanya dan kritis ("Apakah ini halal? Kenapa?"), serta tidak menghakimi teman yang belum paham.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan situs resmi MUI atau BPJPH untuk mengecek status kehalalan sebuah produk.
- Menonton video proses audit halal di sebuah pabrik untuk memahami

kompleksitasnya.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Apa itu Halal dan Haram? Dari Mana Aturannya?

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan (Mindful)**: Salam, doa, dan mengajak siswa merenung, "Makanan yang kita makan tadi pagi, kira-kira baik tidak ya untuk tubuh kita menurut Allah?"
- **Apersepsi**: Guru menunjukkan dua gambar: keluarga makan bersama dengan gembira (simbol halal) dan tanda dilarang (simbol haram). "Apa beda kedua gambar ini?"
- **Motivasi**: "Sebagai seorang Muslim, kita punya panduan super agar hidup kita selalu sehat dan berkah. Panduan itu adalah aturan halal dan haram. Hari ini kita akan menjadi detektif yang mencari tahu dari mana aturan itu berasal."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengeksplorasi (Meaningful)**: Guru menjelaskan definisi halal (diizinkan, baik) dan haram (dilarang, buruk) menggunakan bahasa sederhana.
- **Diskusi**: Siswa berdiskusi: "Menurut kalian, mengapa Allah membuat aturan halal dan haram?" (mengarahkan pada konsep kasih sayang Allah).
- **Investigasi Dalil**: Dalam kelompok, siswa mencari dan membaca dalil tentang halal dan haram dari buku ajar (misal: Q.S. Al-Maidah/5: 87).
- **Mengomunikasikan**: Guru menjelaskan peran Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad Ulama (MUI) sebagai sumber hukum, menggunakan infografis alur penetapan fatwa halal.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa hal terpenting yang kalian pelajari tentang aturan halal dan haram hari ini?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa aturan halal dan haram berasal dari Allah demi kebaikan manusia.
- **Penutup**: Doa dan salam.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Tiga Penyebab Sesuatu Menjadi Haram

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan review tentang dasar hukum halal-haram.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Kita tahu daging babi itu haram. Tapi, tahukah kalian kalau ayam bisa jadi haram? Kok bisa ya?"
- **Motivasi**: "Hari ini kita akan memecahkan tiga teka-teki utama mengapa sesuatu yang kelihatannya baik bisa menjadi haram."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengeksplorasi (Meaningful)**: Guru menjelaskan tiga sebab keharaman:
  1. **Haram karena Zatnya (Lidzatihi)**: Contoh: babi, darah, bangkai, khamr.
  2. **Haram karena Sifatnya**: Contoh: perbuatan judi, menipu, mencuri.

3. **Haram karena Prosesnya**: Contoh: ayam halal yang disembelih tanpa nama Allah, makanan halal yang dibeli dengan uang hasil mencuri, ikan halal yang dipanggang di atas panggangan bekas babi.

- **Studi Kasus (Joyful & Kritis)**: Siswa dalam kelompok menganalisis beberapa kasus:
  - Kasus 1: Roti yang mengandung emulsifier dari lemak babi. (Haram karena zat)
  - Kasus 2: Mendapat hadiah buku dari hasil menang undian berhadiah (judi). (Haram karena sifat/cara memperoleh)
  - Kasus 3: Bakso sapi halal yang alat masaknya pernah dipakai untuk memasak babi dan tidak disucikan. (Haram karena proses)
- **Presentasi Kasus**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Dari tiga penyebab tadi, mana yang paling sering tidak kita sadari?"
- **Rangkuman**: Guru menekankan pentingnya kehati-hatian tidak hanya pada bahan, tapi juga pada cara memperoleh dan proses pengolahan.
- **Penutup**: Doa dan salam.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Menerapkan Gaya Hidup Halal

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan review tiga penyebab haram.
- **Apersepsi**: Guru membawa beberapa kemasan produk (makanan ringan, minuman kotak). "Bagaimana cara kita tahu produk ini boleh kita makan atau tidak?"
- **Motivasi**: "Hari ini kita akan praktik langsung menjadi konsumen Muslim yang cerdas dan teliti!"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Observasi (Kinestetik & Meaningful)**: Siswa (dalam kelompok) diberikan beberapa kemasan produk. Tugas mereka adalah:
  1. Mencari logo halal.
  2. Membaca daftar komposisi (mencari bahan-bahan yang meragukan).
  3. Mengecek tanggal kedaluwarsa.
- **Diskusi**: Kelas berdiskusi tentang pentingnya logo halal sebagai jaminan bagi konsumen.
- **Mengeksplorasi**: Guru memperluas konsep halal-haram ke perilaku: membuang-buang makanan (mubazir) adalah perbuatan yang mendekati haram, membuang sampah sembarangan (merusak lingkungan) juga dilarang.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses)**: Kelompok yang lebih cepat selesai bisa mencoba mencari status halal produk di situs web MUI menggunakan gawai guru.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa saja yang akan kalian perhatikan saat jajan di kantin atau belanja di warung setelah ini?"

- **Komitmen**: Membuat komitmen kelas untuk "Selalu Cek Label Halal Sebelum Beli".
- **Penutup**: Doa dan salam.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)
Topik : Proyek Kampanye "Ayo Hidup Halal!"
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
- **Pembukaan**: Salam, doa, dan review singkat tentang penerapan gaya hidup halal.
- **Motivasi**: "Ilmu yang sudah kita dapatkan akan lebih bermanfaat jika dibagikan. Hari ini kita akan menjadi duta halal yang akan mengajak teman-teman lain untuk peduli."
- **Pengorganisasian**: Guru menjelaskan tugas proyek: membuat paparan atau poster tentang hukum halal dan haram. Siswa tetap di kelompoknya.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)
- **Perencanaan (Kolaboratif)**: Setiap kelompok merencanakan karyanya. Mereka menentukan topik spesifik (misal: "Cara Mengenali Produk Halal", "Bahaya Makanan Haram", "3 Sebab Haram"), membagi tugas, dan menyiapkan bahan.
- **Pembuatan Karya (Kreatif & Joyful)**: Siswa membuat poster di kertas karton atau menyiapkan slide presentasi sederhana. Guru berkeliling memberikan bimbingan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk)**: Siswa bebas memilih format karya: poster, mading mini, atau presentasi lisan dengan alat peraga.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)
- **Presentasi Singkat/Gallery Walk**: Setiap kelompok memajang karyanya dan beberapa perwakilan menjelaskan secara singkat. Siswa lain berkeliling untuk melihat karya temannya.
- **Refleksi Akhir**: "Apa yang kalian pelajari dari membuat dan melihat karya teman-teman?"
- **Apresiasi**: Guru memberikan pujian dan penghargaan atas usaha semua kelompok.
- **Penutup**: Doa dan salam.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN
ASESMEN DIAGNOSTIK
- **Tanya Jawab**: Di awal bab, "Apa makanan atau minuman yang kalian tahu tidak boleh dimakan oleh orang Islam? Kenapa?"

ASESMEN FORMATIF
- **Tanya Jawab**: Selama pembelajaran, "Jika uangnya hasil menipu, bolehkah dipakai membeli Al-Qur'an? Mengapa?"
- **Observasi Kelompok**: Menilai keaktifan siswa dalam diskusi studi kasus dan pengerjaan proyek.
- **Latihan Soal/LKPD**:
  - Memberi tanda centang pada daftar makanan/perbuatan, mana yang halal

dan mana yang haram.
    - Menjelaskan dengan singkat mengapa ayam bisa menjadi haram.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek)**:
    - **Poster/Paparan**: Menilai karya siswa berdasarkan kesesuaian konten, kreativitas, kejelasan informasi, dan kerapian.
- **Praktik (Kinerja)**:
    - **Simulasi**: Meminta siswa untuk "berbelanja" dari produk kemasan yang disediakan, dan menjelaskan alasan mengapa ia memilih atau tidak memilih suatu produk.
- **Tes Tertulis**: Soal pilihan ganda dan esai yang menguji pemahaman komprehensif tentang definisi, dasar hukum, sebab-sebab, dan penerapan hukum halal dan haram.

Mengetahui,	....., ... 20..
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
.....	.....
NIP.	NIP. .....